

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA APARATUR DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN  
BANGKA BELITUNG**

Muhammad Alif Fadli  
NPP. 30.0390

*Asdaf Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Program Studi Keuangan Publik  
Email: aliff1265@gmail.com*

Pembimbing Skripsi: Dr. Marja Sinurat, M.Pd., MM.

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *Problem Statement of this study is to determine the effect of human resource competence on the quality of local government financial reports. Purpose: The purpose of this study is to determine the effect of human resource competence on the quality of local government financial reports the use of information technology on the quality of local government financial reports and the competence of human resources and the use of information technology simultaneously on the quality of local government financial reports in the Bangka Belitung Islands Province. Method: The method used in this research is descriptive quantitative method. Apparatus Competency Indicators used in the research are knowledge, skills, and attitudes. Indicators of Utilization of Information Technology used in research are electronic work processes, management and storage of financial data, information processing with internet networks, management systems, and care and maintenance of computer devices. Result: Financial Report Quality Indicators used in this research are relevant, reliable, comparable, and understandable. The data in the research is in the form of Audit Reports by the Republic of Indonesia BPK. Conclusion: he results of the study show that the Competence of Apparatus Resources and the Utilization of Information Technology partially and simultaneously affect the Quality of the Financial Statements of the Government of the Bangka Belitung Islands Province. Keywords: Financial Statements, Competency of Apparatus, Utilization of Information*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Latar belakang penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara beriringan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. **Tujuan:**

penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara beriringan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif deskriptif. Indikator Kompetensi Sumber Daya Aparatur yang digunakan pada penelitian adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi yang digunakan pada penelitian adalah proses kerja secara elektronik, pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, pengolahan informasi dengan jaringan internet, sistem manajemen, dan perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer. Indikator Kualitas Laporan Keuangan yang digunakan pada penelitian adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. **Hasil/Temuan:** Data dalam penelitian berupa Laporan Hasil Pemeriksaan oleh BPK RI. Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Aparatur dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. **Kesimpulan:**

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan dari Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah menerangkan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk dari pertanggungjawaban pemerintah selama satu periode. Dalam pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bentuk laporan pertanggungjawaban harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berperan sebagai wujud akuntabilitas pemerintah daerah. Dalam hal membuat laporan keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi daerah, mengevaluasi setiap kegiatan operasional pemerintahan, melaksanakan suatu entitas pelaporan yang menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi laporan keuangan guna dalam menilai akuntabilitas dan membuat kebijakan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menerangkan bahwa memenuhi tujuan tersebut laporan keuangan menyediakan informasi terkait sumber dan penggunaan keuangan hingga ke suatu entitas pelaporan. Karakteristik laporan keuangan adalah syarat dari suatu laporan keuangan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 memaparkan karakteristik dari kualitas laporan keuangan yaitu syarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan memenuhi karakteristik yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat

dibandingkan, dan dapat dipahami. Suatu organisasi perangkat daerah atau instansi perangkat daerah dalam mengelola keuangan harus tertata sebagaimana yang telah ditetapkan agar tujuan dari proses pengelolaan keuangan dapat tercapai yaitu dengan mewujudkan pertanggungjawaban kepada masyarakat atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Sehingga meningkat tuntutan dari pengguna informasi untuk mengimplementasikan akuntabilitas dipemerintahan daerah. Tuntutan umum juga memberikan informasi yang baik atas kinerja yang telah dilakukan. Usaha yang telah diwujudkan oleh pemerintah dalam memberikan pertanggungjawaban atas kinerjanya yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sebagai wujud nyata dari pertanggungjawaban aktifitas dan kinerja yang dilakukan pemerintah adalah menyampaikan laporan keuangan. Pemerintah daerah harus melakukan kewajiban dalam mempublikasikan informasi terkait kinerja melalui laporan keuangan sebagai dasar dari rumusan pengambilan keputusan. Pemerintah mempublikasikan informasi untuk digunakan kepentingan-kepentingan para pemakai informasi. Informasi dikatakan bermanfaat Ketika informasi tersebut mampu dipahami, dapat dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi.

Dalam lampiran 1 Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 menyatakan bahwa: Pengguna informasi laporan keuangan yaitu masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman serta juga pemerintahan itu sendiri. Memasuki era perkembangan teknologi yang semakin maju, pemerintah mengupayakan pelaporan keuangan menggunakan teknologi informasi yang berbasis komputer dengan menerapkan *e-government* sehingga lebih mempermudah kegiatan pelaporan keuangan di pemerintahan. Kehadiran teknologi informasi dalam laporan keuangan memberikan kecepatan pemrosesan transaksi, penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, dan kemampuan *multiprocessing*.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Permasalahan dapat disimpulkan bahwa terdapat kelemahan pada sumber daya manusia sebagai pengelola keuangan daerah. Kurangnya kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kegiatan dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Dilihat dari hasil perhatian BPK menemukan beberapa permasalahan yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam hal pengelolaan keuangan daerah dan perlu adanya sumber daya manusia yang berkompetensi dibidang akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kegagalan sumber daya aparatur pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, akan berdampak terhadap kekeliruan dalam pembuatan laporan keuangan dan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut diketahui oleh penulis dari sambutan Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung pada acara Penyerahan Penghargaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2021 dengan Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (21/10/2022) dikutip dalam artikel Sekda Naziarto serahkan penghargaan WTP di lingkungan Prov. Kep. Babel ([babelprov.go.id](http://babelprov.go.id)), beliau menyampaikan “Masih terdapat pekerjaan rumah yang harus dibenahi oleh pemerintah provinsi, kabupaten/kota di Babel yakni dalam rangka pemanfaatan sistem informasi pembangunan daerah atau SIPD sering terjadi *lemot* dan sumber daya manusia yang belum mumpuni”.

Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi ada juga kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala yang mungkin menjadi faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi di instansi pemerintah belum optimal. Pada tahun 2016 target dari tingkat pemanfaatan teknologi mencapai 100%, namun dalam realisasinya hanya mencapai 84,01%. Kemudian di tahun berikutnya mengalami penurunan pada realisasi pemanfaatan teknologi informasi yang mencapai 67,84%. Tetapi tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 81,90% dan 99,21%. Dapat diambil kesimpulan bahwa belum sepenuhnya pemanfaatan teknologi informasi di Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu proses laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Sakinah Koto dengan lokus Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap sistem pengendalian intern, mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian intern, mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil yang didapatkan dalam pengujian yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien 0,355 dengan nilai signifikansi 0,004 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien 0,479 dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah dengan lokus Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Polman, mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Polman, mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Polman dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi dan mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas

laporan keuangan Kabupaten Polman dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi. Hasil yang didapatkan dalam pengujian yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki variabel pemanfaatan teknologi informasi informasi memiliki t hitung sebesar 2,714 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,675. Tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki t hitung sebesar 4,558 > sementara t tabel dengan sig.  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k$ , yaitu  $54-2=52$  sebesar 1,675 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fincy Maqhira Maulany dengan lokus Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya aparatur dan sistem pengendalian intern secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas Sumber Daya Aparatur berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,997 yang menunjukkan bahwa sangat eratnya hubungan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan nilai sig- $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,975 yang menunjukkan bahwa sangat eratnya hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan nilai sig- $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien determinasi (R) sebesar 99,4% yang menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grace Felia Tiara Ay dengan lokus Badan Keuangan Daerah Kota Kupang menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah, mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah, mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang dengan nilai Asymp. Sign. (2-tailed)  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Koefisien Determinasi (R-square) sebesar 0,102 yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang sebesar 10,2%. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang dengan nilai Asymp. Sign. (2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05). Koefisien Determinasi (R-square) sebesar 0,284 yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang sebesar 28,4%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Listiani dengan lokus Organisasi Pemerintah Daerah Kota Magelang menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dan menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang didapatkan dalam hasil uji t menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan. Sedangkan untuk sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kota Magelang. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kota Magelang.

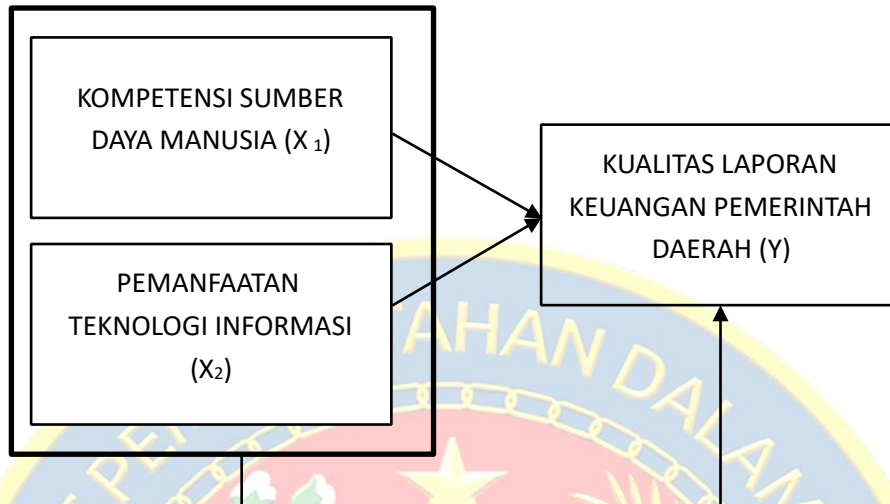
#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Korelasi dengan peneliti sebelumnya mengenai variabel yakni variabel yang sama dengan peneliti pertama, kedua dan kelima, namun salah satu variabel yang berbeda dengan peneliti ketiga, ketiga dan kelima yang memilih fokus variabel sistem pengendalian intern. Teori yang akan digunakan oleh peneliti sama dengan peneliti pertama yakni teori yang dikembangkan oleh Wardani dan Ika (2017: 92) mengenai pemanfaatan teknologi dan peneliti keempat yang menggunakan teori pembedah dari Hutapea dan Thoha (2008: 28) mengenai kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, metode yang akan digunakan oleh peneliti sama dengan digunakan oleh kelima penelitian sebelumnya yaitu metode kuantitatif. Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi usulan oleh peneliti sama dengan lokasi penelitian oleh peneliti ketiga tepat berada di pemerintahan daerah.

#### **1.5 Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara beriringan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## II. METODE



**Gambar 1** Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Creswell, 2010: 18). Laporan Keuangan Pemerintah dengan Koefisien determinasi (R) sebesar 74% yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Aparatur dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh variabel lain.

Penulis mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Pengumpulan data kuantitatif dilaksanakan dengan menyebarkan angket terhadap 85 orang yang memanfaatkan bagian keuangan setiap OPD yang ada di lingkungan provinsi. Teori yang akan digunakan oleh peneliti sama dengan peneliti pertama yakni teori yang dikembangkan oleh Wardani dan Ika (2017: 92) mengenai pemanfaatan teknologi dan peneliti keempat yang menggunakan teori pembedah dari Hutapea dan Thoha (2008: 28) mengenai kompetensi sumber daya manusia.

**Tabel 1** Operasional Variabel Penelitian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<b>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</b>	1. Relevan	a. Memiliki umpan balik b. Memiliki manfaat prediktif c. Tepat waktu d. Lengkap

<b>Sinurat 2018: 119- 120</b>	2. Andal	a. Penyajian jujur b. Dapat diverifikasi c. Netralisasi
	3. Dapat dibandingkan	a. Perbandingan secara internal b. Perbandingan secara eksternal
	4. Dapat dipahami	a. Batas pemahaman para pengguna b. Kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud

**Tabel 2** Operasional Variabel Penelitian Kompetensi Sumber Daya Aparatur

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<b>Kompetensi Sumber Daya Aparatur  Hutapea dan Thoha, 2008: 28</b>	1. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	a. Pengetahuan mengenai keuangan dan pengetahuan yang terkait lainnya b. Pengetahuan mengenai kegiatan organisasi c. Pengetahuan dibidang teknologi dan informasi
	2. Keterampilan ( <i>Skill</i> )	a. Keahlian intelektual b. Keahlian teknis dan fungsional c. Keahlian staf d. Keahlian komunikasi dan interpersonal e. Keahlian berorganisasi dan manajemen
	3. Sikap ( <i>Attitude</i> )	a. Komitmen terhadap kepentingan umum dan kepekaan terhadap tanggungjawab bersama b. Komitmen untuk pengembangan berkelanjutan dan belajar seumur hidup c. Komitmen terhadap kepercayaan, tanggungjawab, respek dan kehormatan d. Komitmen terhadap hukum dan regulasi

**Tabel 3** Operasional Variabel Penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>  <b>Wardani dan Ika 2017: 92</b>	1. Proses kerja secara elektronik	a. Memiliki peralatan elektronik yang memadai dalam proses kerja b. Seluruh kegiatan proses laporan keuangan menggunakan teknologi informasi
	2. Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan	a. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan data laporan keuangan b. Memanfaatkan teknologi informasi dalam menyimpan data keuangan dan informasi yang dibutuhkan
	3. Pengolahan informasi dengan jaringan internet	a. Jaringan internet yang terpasang b. Jaringan internet memiliki akses
	4. Sistem manajemen	a. Laporan akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi b. Pemanfaatan jaringan internet sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi
	5. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer	a. Jadwal pemeliharaan peralatan elektronik b. Pendataan dan perbaikan alat yang rusak c. <i>Antivirus</i> (Sistem keamanan computer)

Instrumen yang akan digunakan berupa kuesioner yang telah disusun dan kemudian disebar kepada 85 pejabat pengelola keuangan di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kuesioner disusun secara terstruktur yang memuat beberapa pertanyaan berdasarkan Skala Likert untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>) dan Skala Guttman untuk variabel kompetensi sumber daya aparatur.

Berdasarkan Skala Likert dan Skala Guttman, variabel dijabarkan menjadi beberapa sub variabel kemudian sub variabel diperjelas melalui indikator-indikator. Indikator-indikator tersebut disusunlah instrumen berupa kuesioner dengan pernyataan dengan pilihan jawaban atas pernyataan diberi skor, kemudian responden memilih jawaban atas pernyataan tersebut dengan cara memberi ceklis terhadap jawaban yang sesuai.

Skala Likert menurut teknik penskalaan likert yang sebenarnya memiliki posisi skala lima titik yang ditugaskan pada nilai skala. Semua pernyataan yang menguntungkan dinilai dari maksimum ke minimum) sehingga pernyataan dinilai seperti: selalu (5), sering (4), kadangkala (3), pernah (2), dan tidak pernah (1). Menurut Sugiyono (2016: 96) skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah-Tidak Pernah” dengan penilaian jawaban Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Untuk variabel kompetensi sumber daya aparatur menggunakan Skala Guttman karena untuk menilai secara langsung kompetensi yang dimiliki sumber daya aparatur.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian dalam penelitian merupakan sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Aparatur ( $X_1$ ), variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( $Y$ ). Hasil penelitian akan menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### **3.1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, penulis memperoleh data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin responden dan tingkat pendidikan responden sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin: banyaknya responden berdasarkan “jenis kelamin” yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (60%) dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 34 orang (40%).
- b. Pendidikan: Pendidikan berjenjang SMA sebanyak 7 orang (8,25%), Pendidikan berjenjang Diploma sebanyak 24 orang (28,23%), Pendidikan berjenjang Sarjana sebanyak 40 orang (47,05%) dan Pendidikan berjenjang pascasarjana sebanyak 14 orang (16,47%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi pendidikan pada pegawai bagian keuangan berada pada tingkat sarjana.

#### **3.2. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan menguji kesahihan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabelnya. Sesuai dengan jumlah pernyataan dan jumlah responden yang ada, maka dapat ditentukan apabila nilai r hitung pernyataan yang sudah diuji lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2133 yang dilihat pada distribusi r tabel dengan signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut valid.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Item Pernyataaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis Validitas (R <sub>tabel</sub> )	Keterangan
C1	0,535	0,213	Valid
C2	0,672		Valid
C3	0,672		Valid
C4	0,502		Valid
C5	0,793		Valid
C6	0,619		Valid
C7	0,665		Valid
C8	0,648		Valid
C9	0,587		Valid
C10	0,683		Valid
C11	0,744		Valid
C12	0,773		Valid
C13	0,534		Valid
C14	0,477		Valid
C15	0,536		Valid
C16	0,518		Valid
C17	0,601		Valid
C18	0,464		Valid
C19	0,544		Valid
C20	0,635		Valid
C21	0,695		Valid
C22	0,585		Valid
C23	0,680		Valid
C24	0,579		Valid

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)**

Item Pernyataaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis Validitas (R <sub>tabel</sub> )	Keterangan
C1	0,232	0,213	Valid
C2	0,261		Valid
C3	0,600		Valid
C4	0,620		Valid
C5	0,537		Valid
C6	0,281		Valid
C7	0,263		Valid
C8	0,532		Valid

C9	0,417	Valid
C10	0,336	Valid
C11	0,557	Valid
C12	0,367	Valid
C13	0,329	Valid
C14	0,352	Valid
C15	0,290	Valid
C16	0,600	Valid
C17	0,353	Valid
C18	0,223	Valid
C19	0,452	Valid
C20	0,481	Valid
C21	0,438	Valid
C22	0,465	Valid
C23	0,483	Valid
C24	0,537	Valid
C25	0,444	Valid

**Tabel 6** Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

Item Pernyataaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis Validitas (R <sub>tabel</sub> )	Keterangan
C1	0,450	0,213	Valid
C2	0,460		Valid
C3	0,492		Valid
C4	0,443		Valid
C5	0,485		Valid
C6	0,335		Valid
C7	0,530		Valid
C8	0,306		Valid
C9	0,788		Valid
C10	0,507		Valid
C11	0,296		Valid
C12	0,638		Valid
C13	0,544		Valid
C14	0,384		Valid
C15	0,253		Valid
C16	0,439		Valid
C17	0,364		Valid
C18	0,396		Valid

C19	0,378	Valid
C20	0,522	Valid
C21	0,483	Valid
C22	0,448	Valid

### 3.3. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk dapat menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih maka hasil yang didapat tidak terlalu berbeda dengan hasil sebelumnya.

**Tabel 7** Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )	0,808	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,778	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,928	0,60	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen reliabel. Hali ini dibuktikan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>) sebesar 0,808, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,778, dan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,928.

### 3.4. Regresi Linier Sederhana

**Tabel 8** Hasil Perhitungan Regresi Variabel Kompetensi Sumber Daya Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,023	6,490		14,179	,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,575	,308	,201	1,867	,065

Konstanta (a) = 92,023 menyatakan bahwa jika Kompetensi Sumber Daya Aparatur ( $X_1$ ) tidak dilakukan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) nilainya 92,023 atau akan terjadi penurunan kualitas laporan keuangan. Konstanta regresi (b) = 0,575 $X_1$  menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Aparatur mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,575. Kemudian *sig.* sebesar 0,065 menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Tabel 9** Hasil Perhitungan Regresi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,188	17,891		4,035	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,328	,184	,191	1,777	,079

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Konstanta (a) = 72,188 menyatakan bahwa jika Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) tidak dilakukan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) nilainya 72,188 atau akan terjadi penurunan kualitas laporan keuangan. Konstanta regresi (b) = 0,328  $X_2$  menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,328. Kemudian *sig.* sebesar 0,079 menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### 3.5 Regresi Linier Berganda

Uji ini berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda yang di teliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 10** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	63,136	18,390	
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,541	,305	,189

Pemanfaatan Teknologi Informasi	,306	,183	,179
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Besarnya konstanta  $\alpha$  adalah 63,136 yang artinya jika variabel bebas kompetensi sumber daya aparatur ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) sama dengan 0, maka variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan nilainya sebesar 63,136. Nilai  $\beta_1$  adalah 0,541 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kompetensi sumber daya aparatur ( $X_1$ ) akan mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,541. Koefisien regresi menunjukkan bahwa memiliki tanda positif, yang artinya semakin baik kompetensi sumber daya aparatur maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Nilai  $\beta_2$  adalah 0,306 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) akan mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,306. Koefisien regresi menunjukkan bahwa memiliki tanda positif, yang artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### 3.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hubungan variabel kompetensi sumber daya aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompetensi sumber daya aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 11** Rekapitulasi Koefisien Korelasi Dan Determinasi Variabel Kompetensi Sumber Daya Aparatur Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model Struktural	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi
X1	0,437	0,200
X2	0,553	0,305
X1 & X2	0,861	0,741

### 3. 7 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah dengan lokus Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Polewali Mandar Hasil yang didapatkan dalam pengujian yaitu pemanfaatan teknologi informasi memiliki variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 2,714 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,675. Tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki t hitung sebesar 4,558

> sementara t tabel dengan sig.  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k$ , yaitu  $54-2=52$  sebesar 1,675 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fincy Maqhfira Maulany dengan lokus Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Kapasitas Sumber Daya Aparatur berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,997 yang menunjukkan bahwa sangat eratnya hubungan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan nilai  $\text{sig-t} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,975 yang menunjukkan bahwa sangat eratnya hubungan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan nilai  $\text{sig-t} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Koefisien determinasi (R) sebesar 99,4% yang menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Sistem Pengendalian Intern secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grace Felia Tiara Ay dengan lokus Badan Keuangan Daerah Kota Kupang Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang dengan nilai Asymp.Sign. (2-tailed)  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Koefisien Determinasi (R-square) sebesar 0,102 yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang sebesar 10,2%. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang dengan nilai Asymp.Sign. (2-tailed)  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Koefisien Determinasi (R-square) sebesar 0,284 yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang sebesar 28,4%.

Menjelaskan bahwa secara umum penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu melakukan penelitian beberapa aspek mulai dari fokus penelitian, teori, serta metode dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan menjadi jelas yakni menggunakan penelitian dari kelima aspek di atas. Korelasi dengan peneliti sebelumnya mengenai variabel yakni variabel yang sama dengan peneliti pertama, kedua dan kelima, namun salah satu variabel yang berbeda dengan peneliti ketiga, ketiga dan kelima yang memilih fokus variabel sistem pengendalian intern Selain itu, metode yang akan digunakan oleh peneliti sama dengan digunakan oleh kelima penelitian sebelumnya yaitu metode kuantitatif. Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi usulan oleh peneliti sama dengan lokasi penelitian oleh peneliti ketiga tepat berada di pemerintahan daerah.

#### IV. KESIMPULAN

Koefisien determinasi (R) sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Aparatur mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 20%, sedangkan sisanya sebesar 80% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Kapasitas Sumber Daya Aparatur. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,305 yang Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 30,5%, sedangkan sisanya sebesar 70% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi. Laporan Keuangan Pemerintah dengan Koefisien determinasi (R) sebesar 74% yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Aparatur dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh variabel lain.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari jumlah populasi untuk dijadikan objek penelitian dengan menggunakan rumus slovin. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (Future work).** Oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta bawahannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian di berbagai kantor dinas maupun badan di lingkungan provinsi, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- John W. Creswell, 2010. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 3<sup>rd</sup> edition*. United State of America: SAGE Publications, Inc.
- Parulian Hutapea dan Nurianna Thoha, 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR*. Jakarta: Gramedia.
- Sinurat, Marja., 2018. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sinurat, Marja., Royandi dan Tumpak Haposan Simanjuntak., 2020. *Cara Cerdas 456 Tanya Jawab Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: Pustaka Rahmat.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Annisa Nur Sakinah Koto, 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi.

Hardansyah, 2016. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi

Grace Felia Tiara Ay, 2018. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kupang*. Skripsi.

Tri Listiani, 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Magelang)*. Skripsi

Fincy Maqhfira Maulany, 2018. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi.

Dewi Kusuma Wardani dan Ika Andriyani, 2017. “Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten”, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol. 5, Yogyakarta.

Tissa Nurul Husna, 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengendalian Intern dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi.

